

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan kesejahteraan semua makhluk hidup dipengaruhi oleh lingkungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena lingkungan merupakan tempat utama dimana manusia hidup di bumi, maka terdapat interaksi yang erat antara manusia dan lingkungan (Hamzah, 2013). Manusia maupun lingkungan hidupnya mempunyai dampak satu sama lain salah satunya dampak terhadap lingkungan hidupnya (Simarmata et al., 2018). Sumber daya alam masih dimanfaatkan manusia untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Namun, manusia terkadang masih mengabaikan faktor lingkungan sehingga dapat menimbulkan permasalahan lingkungan (Utami, 2023). Seperti yang kita ketahui saat ini, permasalahan lingkungan masih menjadi tanggung jawab manusia, manusia bertanggung jawab penuh terhadap lingkungannya, karena manusia dan lingkungannya memiliki dampak satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga terjadinya permasalahan lingkungan tidak terlepas dari perbuatan manusia. Permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia akan mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan.

Pencemaran lingkungan tidak hanya terjadi karena aktivitas manusia saja, namun terdapat beberapa faktor lain yaitu sifat ketidakpedulian manusia, dan pertumbuhan penduduk (Rizqia, 2021). Hal ini terlihat dari perkiraan proyeksi jumlah penduduk Jakarta pada tahun 2018-2024 meningkat hingga mencapai 10 juta jiwa (Statistik, 2024). Karena manusia masih bergantung pada lingkungan untuk bertahan hidup, pertumbuhan penduduk di Jakarta berdampak pada ekosistem. Akibatnya, kualitas lingkungan hidup menjadi buruk (Statistik, 2023). Dengan demikian, terjadinya perubahan lingkungan disebabkan oleh banyaknya penduduk yang semakin meningkat, hal ini memungkinkan karena aktivitas manusia yang terus berjalan sehingga tidak dapat menjaga kualitas lingkungannya. Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang lingkungan dan rendahnya sikap peduli lingkungan (Saputro et al., 2016).

Pengetahuan perubahan lingkungan adalah pengetahuan dasar yang mendukung aktivitas perlindungan lingkungan melalui pengenalan masalah, penyebab, dampak, serta konsep dan fakta terkait lingkungan (Dewi & Anggraini, 2022). Terkadang masih banyak manusia yang tidak peduli dengan lingkungannya dan terus mengeksploitasi sumber daya alam secara terus menerus akan berakibat pada kerusakan lingkungan dan merugikan kelangsungan hidup (Pusparani & Miranto, 2021). Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan mengenai lingkungan hidup, kemudian membuat kualitas lingkungan hidup menurun akibat dari rendahnya respon terhadap informasi baru yang bermanfaat bagi mereka (Utami, 2023).

Hal ini sejalan dengan pendapat (Oktaviana & Prihatin, 2018) bahwa pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan hidup adalah faktor yang penting dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan mengedukasi masyarakat akan nilai menjaga lingkungan, maka sikap peduli terhadap lingkungan dapat diperkuat (Farhan et al., 2023). Sikap peduli lingkungan merupakan suatu penerapan pola pikir yang bertujuan untuk menghentikan kerusakan terhadap lingkungan alam sekitar dan melakukan tindakan untuk mengurangi kerusakan yang telah terjadi (Liyun & Khasanah, 2018). Dengan mengedukasi masyarakat akan nilai menjaga lingkungan, maka sikap peduli terhadap lingkungan dapat diperkuat (Farhan et al., 2023). Rendahnya rasa peduli masyarakat akan lingkungan, bukan karena masyarakat tidak peduli, melainkan karena masyarakat tidak cukup tahu tentang perubahan lingkungan yang terjadi (Pertiwi, 2019).

Beberapa upaya penanganan persoalan lingkungan telah dilakukan, salah satunya melalui program pendidikan lingkungan yang secara yuridis formal didasarkan pada keputusan bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional (Dewi & Anggraini, 2022). Salah satu tujuan kebijakan ini adalah menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan, nilai, keterampilan, sikap, perilaku, dan wawasan serta kepedulian lingkungan hidup siswa dan masyarakat, yang ditempuh melalui pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di lembaga

pendidikan formal (Iswari et al., 2017). Siswa akan peduli terhadap lingkungannya, berusaha melindunginya, dan mempertimbangkan cara untuk menjadikannya lebih baik jika sekolah menumbuhkan budaya sadar ekologi (Mustakim, 2011).

Selain pengetahuan, keterampilan berbasis metode proyek juga menjadi komponen penting dalam pendidikan lingkungan. Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna (Nasihudin & Hariyadin, 2021). (Suminar, et al., 2022) mengungkapkan bahwa keterampilan yang dikembangkan melalui metode proyek berperan penting dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan. Metode proyek memungkinkan seseorang untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang relevan dengan isu-isu lingkungan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menangani masalah lingkungan (Murniarti, 2016). Metode ini melibatkan dan mengasah pengetahuan, karakter, dan keterampilan seseorang sehingga dapat membentuk peserta didik menjadi bagian dari generasi yang cerdas, berkarakter dan berketerampilan (Adawiah, et al., 2014). Penerapan keterampilan berbasis proyek harus dilandasi oleh permasalahan/proyek yang kontekstual dan berdasarkan kehidupan sehari-hari (*real life*) untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan dan mencapai tujuan pembelajaran melalui proyek yang diberikan. Salah satu bentuk penilaian yang dapat dipadukan dengan model pembelajaran berbasis proyek adalah penilaian kinerja (Oftaviani, 2021).

Memiliki kemampuan dalam keterampilan dapat berfungsi sebagai penghubung antara pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis, memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh ke dalam pengalaman di dunia nyata (Talvio et al., 2016). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, untuk mendorong perilaku berkelanjutan sangat bergantung pada sikap peduli terhadap lingkungan. Ketika pengetahuan dan keterampilan digabungkan, siswa dapat mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan dan menjadi agen perubahan yang mendukung aspirasi mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya perubahan lingkungan menuntut tindakan pemecahan masalah lingkungan
2. Rendahnya kesadaran dan kepedulian dengan lingkungan akibat minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
3. Hubungan pengetahuan dan keterampilan dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, agar penelitian lebih terarah maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: hubungan pengetahuan tentang perubahan lingkungan dan keterampilan berbasis metode proyek dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA?
2. Apakah terdapat hubungan antara keterampilan metode proyek dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dan keterampilan metode proyek dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA
2. Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan berbasis metode proyek dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA

3. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang perubahan lingkungan dan keterampilan berbasis metode proyek dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik dan sumber inspirasi bagi siswa untuk menerapkan perilaku sadar lingkungan, khususnya di dalam kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengkajian mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam mencegah kerusakan lingkungan hidup.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hubungan pemahaman siswa tentang perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan.

3. Bagi siswa

Bagi siswa dapat membantu mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan intelektual, melatih siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pencemaran, menguatkan konsep materi pencemaran.